

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses aktif, yang mencakup tidak hanya kegiatan badan tetapi juga aktifitas mental, seperti proses berpikir, mengingat, dsb.¹ Aktivitas badan dan mental dalam belajar itu seperti: mendengarkan, memandang, meraba, menulis atau mencatat, membaca, membuat iktisar dsb.

Mohammad Ali menjelaskan bahwa belajar diartikan dengan “proses perubahan perilaku”. Artinya seseorang dikatakan belajar jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya.²

Illeris dan Ormorod sebagaimana dikutip Suyono dan Hariyanto menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses yang membawa bersama-sama pengaruh dan pengalaman kognitif, emosional dan lingkungan untuk memperoleh, meningkatkan, atau membuat perubahan di dalam pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan cara pandang (*world views*) dari seseorang.³

Oemar Hamalik menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.⁴

Dari sejumlah pengertian di atas, tersirat bahwa belajar merupakan suatu proses kegiatan, oleh karena itu, agar proses belajar tersebut berlangsung dengan baik dan efektif tentunya membutuhkan suatu cara belajar tertentu.

¹ M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 209

² Mohamad Ali, *Bimbingan Belajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hlm. 11

³ Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), Cet. 4, hlm. 14

⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 37

Cara-cara belajar siswa juga disebut dengan istilah tipe belajar atau gaya belajar. M. Dalyono menjelaskan bahwa gaya belajar atau cara belajar seseorang mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.⁵

Selain itu, teknik-teknik belajar perlu diperhatikan bagaimana caranya membaca, mencatat, menggarisbawahi, membuat ringkasan, apa yang harus dicatat dsb. Dan juga perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pengajaran dan penyesuaian bahan pelajaran.

Di samping itu perlu diketahui bagaimana cara-cara belajar dengan menggunakan teknik diskusi, melaksanakannya dengan baik, merumuskan hasilnya dan sebagainya. Belajar di sekolah memiliki teknik atau cara-cara tertentu, antara lain: harus sarapan pagi terlebih dahulu, hadir di sekolah 15 menit sebelum masuk, duduk di tempat yang sesuai dengan kondisi tubuh dan sebagainya. Belajar di rumah perlu memperhatikan kondisi dan lingkungannya. Bila kondisi rumah bising karena suara mesin atau anak-anak bermain, maka bahan yang dipelajari harus dipilih yang tidak banyak menggunakan konsentrasi pikiran. Bila suasana rumah dan lingkungannya tenang, dapat dilakukan menghafal atau mempelajari bahan-bahan yang memerlukan konsentrasi. Ada sebagian orang belajar, harus hidupkan radio atau tape recorder. Alasannya kalau sepi pikirannya jadi menghayal. Kebiasaan belajar ini kurang baik. Bagi otak tentu lebih baik sedikit gangguan

⁵ M Dalyono, *Op.Cit.*, hlm. 57

dari pada banyak, agar dapat bekerja dengan lancar. Karena itu, perlu diusahakan setiap belajar di jauhi semua yang dapat mengganggu otak supaya bahan yang dipelajari dapat diterima dan disimpan dengan baik.⁶

Dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ada ceramah dan kuliah dari guru. Tugas pelajar adalah mendengarkan. Tidak setiap orang dapat memanfaatkan situasi ini untuk belajar. Bahkan para pelajar yang diam mendengarkan ceramah itu mesti belajar. Apabila hal mendengarkan mereka tidak didorong oleh kebutuhan, motivasi, dan tujuan tertentu, maka sia-sialah pekerjaan mereka. Tujuan belajar mereka tidak tercapai karena tidak adanya set-set yang tepat untuk belajar.⁷

Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, sebagaimana setiap orang memiliki tanda tangan yang berbeda-beda. Pengetahuan tentang gaya belajar siswa merupakan hal yang penting bagi guru, karena dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru akan mampu mengorganisasikan kelas sedemikian rupa sebagai respon terhadap kebutuhan setiap individu siswanya. Minimal guru akan berusaha menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk mengakomodasikan gaya belajar siswanya.⁸ Berdasarkan hal tersebut, selanjutnya penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang gaya belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Secara lugas judul penelitian ini adalah: Studi Analisis Tentang Gaya Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 .

⁶ *Ibid.*, hlm. 58

⁷ *Ibid.*, hlm. 219

⁸ Suyono, Hariyanto, *Op.Cit.*, hlm. 147-148

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang penulis gunakan sebagai berikut:

1. Gaya Belajar

Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.⁹

Suyono menjelaskan bahwa “cara siswa belajar itu disebut tipe belajar, gaya belajar atau modalitas belajar”.¹⁰ Maka gaya belajar dapat diartikan dengan cara belajar dan tipe belajar.

Supriyadi menjelaskan bahwa gaya belajar atau tipe belajar ada 3 yang pokok yaitu: gaya belajar visual, artinya anak akan cepat belajar dengan cara melihat, gaya belajar audio atau auditori, yaitu seorang anak akan lebih mudah belajar dengan cara mendengarkan, dan gaya belajar kinestetik yaitu siswa mudah belajar dengan melakukan.¹¹

Maka gaya belajar adalah cara yang dilakukan oleh siswa untuk proses penyesuaian tingkah laku ke arah yang lebih maju.

2. Mata Pelajaran PAI

Pendidikan agama Islam adalah proses bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut aturan-aturan Islam.¹²

⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), Cet. 23, hlm. 84

¹⁰ Suyono, Hariyanto, *Op.Cit.*, hlm.147

¹¹ Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2011), hlm. 175

¹² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), cet. 2, hlm. 328

Maka yang dimaksud dengan gaya belajar siswa dalam mata pelajaran PAI adalah cara-cara yang dilakukan agar mampu memperoleh penyesuaian tingkah laku ke arah yang lebih maju dalam mata pelajaran tentang hukum-hukum dan ajaran Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apa saja macam-macam gaya belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2016/2017 ?.
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2016/2017 ?.
3. Apa dampak gaya belajar siswa terhadap pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2016/2017 ?.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui macam-macam gaya belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2016/2017 .
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2016/2017 .

3. Untuk mengetahui dampak gaya belajar siswa terhadap pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat mengetahui macam-macam gaya belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2016/2017 .
- b. Dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2016/2017 .
- c. Dapat mengetahui mengetahui dampak gaya belajar siswa terhadap pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi tentang gaya belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 .
- b. Sebagai bahan referensi pada mahasiswa yang sedang mengadakan penelitian di UNISNU Jepara.
- c. Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

F. Penelitian Lain Yang Relevan

Berikut ini beberapa penelitian yang relevan dengan yang penulis lakukan:

1. Siti Zulaikah dalam skripsi dengan judul “*Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Kreatifitas Belajar Fiqih Siswa MI Darul Huda 02 Karanggondang Tahun Pelajaran 2009/2010*” menjelaskan bahwa cara belajar seorang siswa sangatlah penting, karena itu seorang siswa perlu memiliki kreatifitas dalam cara-cara belajar, terutama dalam mempelajari materi pelajaran yang kompleks seperti pelajaran fiqih yang tidak hanya berisi pelajaran teoritis namun juga praktis sekaligus. Sehingga memerlukan cara belajar yang efektif dan efisien.¹³
2. Aziz Muhammad Nasrul dalam skripsi berjudul “*Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI siswa SD N 1 Blendis Gondang Tulungagung*” menemukan ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SDN 1 Blendis Gondang Tulungagung yang dibuktikan dengan $F_{hitung} = 7,01$ dengan kontribusi dari ketiga variabel bebas tersebut secara bersama-sama. Hal ini berarti bahwa, gaya belajar dapat menentukan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.¹⁴

¹³ Siti Zulaikah dalam skripsi dengan judul “*Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Kreatifitas Belajar Fiqih Siswa MI Darul Huda 02 Karanggondang Tahun Pelajaran 2009/2010*, (Jepara: Fakultas Tarbiyah, 2010), hlm. 34

¹⁴ Aziz Muhammad Nasrul, *Skripsi: Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SD N 1 Blendis Gondang Tulungagung*, (Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2014), <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/129/>, diakses 15 September 2015

3. Ardiansyah dalam skripsi: “*Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam YKS Depok*”, menemukan bahwa terdapat korelasi yang sedang/cukup antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar IPS. Hal ini dibuktikan dengan nilai r observasi sebesar 0,590 yang lebih besar daripada r dalam tabel baik dalam taraf signifikan 5 % = 0,329 maupun taraf signifikan 1 % = 0,424.¹⁵

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, penulis merasa yakin untuk melakukan penelitian tentang gaya belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, karena penelitian terdahulu dilakukan untuk meneliti pengaruh atau hubungan gaya belajar dengan hasil atau prestasi belajar siswa dan penelitian tersebut dianalisa secara kuantitatif. Sedangkan penulis menganalisa gaya belajar siswa secara kualitatif sehingga dapat membahas secara mendalam mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada gaya belajar siswa dan bagaimana dampaknya terhadap pembelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu sebuah penelitian yang berupaya untuk menggambarkan suatu fenomena sesuai dengan kenyataan yang ada.¹⁶

¹⁵ Ardiansyah, Skripsi: *Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam YKS Depok*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2010), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/3856/1/ANDRIANSYAH-FITK.pdf>, diakses 25 September 2015

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. 2., hlm. 73

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁷

2. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara.

3. Fokus Penelitian

Fokus kajian atau penelitian dalam skripsi ini adalah :

- a. Macam-macam gaya belajar siswa kelas 8 dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2016/2017 .
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhinya gaya belajar siswa kelas 8 dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2016/2017 .
- c. Dampak gaya belajar siswa terhadap pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket (*quitioner*) yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang diketahuinya.¹⁸

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4

¹⁸ *Ibid.*, hlm.124

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu suatu angket yang sudah dipersiapkan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tepat baginya. Bentuk angketnya adalah *multiple choice* atau pilihan ganda.

Penulis menggunakan angket untuk mengetahui macam-macam gaya belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁹ Penulis menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data dampak gaya belajar siswa terhadap pembelajaran mata pelajaran PAI SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji.

c. Dokumentasi

Adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip, termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.²⁰

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada kaitannya dengan gaya belajar siswa dalam mata pelajaran PAI SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji.

¹⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), cet.6, hlm. 153

²⁰ *Ibid.*

5. Teknik Keabsahan Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan “Dalam mengecek keabsahan data, penulis menggunakan analisis triangulasi, yaitu upaya untuk mengadakan pengecekan kebenaran data melalui cara lain”.²¹

Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa ”data-data yang berhasil dikumpulkan dicek kembali dengan data-data lainnya, misalnya data yang diperoleh melalui wawancara dicek lagi dengan data pengamatan (observasi), dicek lagi dengan data dokumenter dsb., sehingga ditemukan kenyataan yang sesungguhnya”.²²

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu upaya peneliti untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam penggunaan analisis triangulasi adalah:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.²³

²¹ *Ibid.*, hlm. 187

²² Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit.*, hlm. 289

²³ Deni Andriana, *Triangulasi dan Keabsahan Data dalam Penelitian*, <http://goyangkarawang.com/2010/02/triangulasi-dan-keabsahan-data-dalam-penelitian/>, hlm. 1

6. Teknik Analisis Data

Masri Singarimbun dan Sofwan Efendi mengartikan “menganalisis data adalah melakukan usaha secara kongkrit untuk membuat data dapat berbicara”.²⁴ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dll. untuk meningkatkan pemahaman terhadap hasil penelitian.

Penulis melakukan analisis data secara kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, dalam analisis data kualitatif dapat menggunakan metode analisis data Miles & Huberman seperti yang mereka kemukakan dalam buku *Qualitative Data Analysis*. Dimana Miles and Huberman menjelaskan bahwa tahapan analisis dan interpretasi data terdiri atas tiga komponen penting yang meliputi (1) reduksi data, (2) penyajian, dan (3) kesimpulan/ verifikasi.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu,

²⁴ Masri Singarimbun dan Sofwan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta, LP3S, 1989), hlm. 192

khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.²⁵ Maka langkah-langkah yang penulis lakukan dalam analisis data yaitu: melakukan pemisahan data yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan, melakukan penyajian data berdasarkan klasifikasi masing-masing data sesuai dengan tujuan penelitian, Melakukan analisa dengan menggunakan deskripsi kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca kemudian menari kesimpulan hasil analisa.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman terhadap masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal berisi: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Abstraksi.

Bagian inti terdiri dari beberapa bab yaitu:

Bab I : Pendahuluan, meliputi: Pendahuluan, yang meliputi beberapa sub antara lain: Latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori, meliputi: A. Gaya Belajar, meliputi: Pengertian Gaya Belajar, Macam-macam Gaya Belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar. B. Mata Pelajaran PAI, meliputi: Pengertian

²⁵ “*Tahapan Analisis Data Penelitian Secara Kualitatif*” diambil dari <http://bersukacitalah.wordpress.com/2011/01/20/tahapan-analisis-data-penelitian-kualitatif/>, diakses pada 10 Agustus 2015

Mata Pelajaran PAI, Tujuan dan Rung lingkup Mata Pelajaran PAI, Materi-materi dalam Mata Pelajaran PAI dan C. Gaya Belajar Siswa dalam Mata Pelajara PAI.

Bab III : Hasil Penelitian, A. Data Umum SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara, meliputi: Historis, Visi misi, Data siswa, Data guru dan Karyawan, Keadaan kurikulum B. Data Khusus Tentang Gaya Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara.

Bab IV: Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, meliputi: A. Analisis Macam-macam Gaya Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara, B. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Gaya Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara, C. Analisis Dampak Gaya Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Bab V : Penutup, terdiri atas kesimpulan, Saran-saran dan Penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.